

**PENINGKATAN KESADARAN DAN KETERAMPILAN MASYARAKAT  
DALAM PERAWATAN SEPEDA MOTOR MATIC UNTUK WARGA RT04 RW  
02 BAKTI JAYA, SETU, TANGERANG SELATAN**

***INCREASING PUBLIC AWARENESS AND SKILLS IN AUTOMATIC  
MOTORCYCLE MAINTENANCE FOR RESIDENTS OF RT04 RW 02 BAKTI  
JAYA, SETU, SOUTH TANGERANG***

**<sup>1</sup>Slamet Rahardian, <sup>2</sup>M. Nasrun, <sup>3</sup>Gilang Saputra, <sup>4</sup>Imam Bukhori**

*<sup>1,2,3,4</sup>Prodi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang Tangerang Selatan  
E-mail : <sup>1</sup>dosen01282@unpam.ac.id; <sup>2</sup>dosen01284@unpam.ac.id;*

**ABSTRAK**

Penggunaan sepeda motor matic di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, seiring dengan tingginya mobilitas masyarakat. Namun, peningkatan tersebut tidak diiringi dengan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam melakukan perawatan kendaraan secara rutin dan benar. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kerusakan dini pada komponen motor, meningkatnya biaya perbaikan, serta risiko keselamatan saat berkendara. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar masyarakat dalam perawatan sepeda motor matic, khususnya dalam hal perawatan oli, sistem CVT, filter udara, kampas rem, aki, dan throttle body. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2025 dan diikuti oleh 37 peserta dari berbagai latar belakang. Metode pelaksanaan dilakukan secara interaktif melalui penyuluhan, diskusi, dan demonstrasi teknis. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta mengenai pentingnya perawatan rutin bisa dilihat dari hasil pre test dengan nilai 47,0 serta Post Test dengan Nilai 81,5. Edukasi yang diberikan melalui pendekatan praktis dan komunikatif terbukti efektif dalam membentuk kebiasaan perawatan yang baik dan bertanggung jawab. Dengan demikian, kegiatan PKM ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung keselamatan berkendara dan efisiensi penggunaan kendaraan di masyarakat.

**Kata kunci :** Perawatan Motor Matic, Kesadaran Masyarakat, CVT, Oli Mesin, Pengabdian Kepada Masyarakat

**ABSTRACT**

*The use of automatic motorcycles in Indonesia continues to increase annually, driven by the high mobility of the population. However, this rise is not accompanied by adequate awareness and skills among the public in performing regular and proper vehicle maintenance. This situation can lead to premature damage to motorcycle components, higher repair costs, and safety risks while riding. This Community Service Program (PKM) aims to enhance the public's understanding and basic skills in maintaining automatic motorcycles, particularly in areas such as oil maintenance, CVT systems, air filters, brake pads, batteries, and throttle bodies. The program was conducted on May 4, 2025, and attended by 37 participants from diverse backgrounds. The implementation method was interactive, involving educational sessions, discussions, and technical demonstrations. The results showed an improvement in participants' knowledge about the importance of routine maintenance, as evidenced by a pretest score of 47.0 and a posttest score of 81.5. The practical and communicative educational approach proved effective in fostering responsible maintenance habits. Thus, this PKM activity made a positive contribution to supporting road safety and the efficient use of vehicles in the community.*

**Keywords:** Automatic Motorcycle Maintenance, Public Awareness, CVT, Engine Oil, Community Service

## I. PENDAHULUAN

Sepeda motor matic kini telah menjadi pilihan utama bagi banyak masyarakat, terutama di perkotaan, karena kepraktisannya dalam penggunaan sehari-hari. Kemudahan dalam pengoperasian dan efisiensi waktu membuat sepeda motor matic menjadi pilihan utama berbagai kalangan, termasuk pelajar, pekerja, hingga ibu rumah tangga. Hal ini juga dijelaskan dalam penelitian (Wiyandra dkk, 2021) sepeda motor matic paling banyak diminati oleh masyarakat, selain penggunaannya yang mudah harga pun terjangkau.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang dikutip oleh (Murdi, 2024) jumlah kendaraan sepeda motor di Indonesia mengalami peningkatan signifikan dari 136.137.451 unit pada tahun 2019 menjadi 153.400.392 unit pada tahun 2023. Lonjakan ini mencerminkan tingginya ketergantungan masyarakat terhadap kendaraan roda dua, khususnya sepeda motor matic yang mendominasi pasar. Namun, tingginya tingkat penggunaan ini tidak diimbangi dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam perawatan kendaraan, khususnya sepeda motor matic yang memiliki sistem transmisi otomatis dan perawatan teknis yang berbeda dari motor manual.

Berdasarkan observasi awal dan data dari beberapa bengkel resmi, banyak pengguna sepeda motor matic yang hanya melakukan perawatan ketika kendaraan sudah mengalami kerusakan atau performa menurun secara signifikan, seperti suara mesin kasar, akselerasi menurun, atau konsumsi bahan bakar meningkat. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang perawatan motor mempengaruhi ketidak layakan penggunaan motor, pencemaran polusi udara CO, penyebab penyakit sesak nafas, pusing, sakit mata, bronchitis, hipertensi, stroke, jantung coroner (Rizaldi et al., 2022). Polusi udara juga memberikan dampak resiko fertilisasi (Mudlikah, Hamidah, et al., 2020).

Fenomena ini menunjukkan rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya perawatan rutin. Kurangnya keterampilan teknis dasar juga memperparah kondisi tersebut, terutama di kalangan masyarakat menengah ke bawah yang lebih memilih bengkel tidak resmi karena pertimbangan biaya, meskipun dengan risiko penanganan yang tidak standar. Rendahnya kesadaran dan keterampilan ini tidak hanya berdampak pada menurunnya usia pakai kendaraan, tetapi juga meningkatkan risiko kecelakaan lalu lintas akibat kerusakan teknis yang seharusnya dapat dicegah. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya sistematis untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan

keterampilan masyarakat dalam merawat sepeda motor matic secara mandiri maupun melalui layanan bengkel yang sesuai standar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kesadaran masyarakat serta mengembangkan strategi edukatif guna meningkatkan keterampilan teknis dasar dalam perawatan sepeda motor matic yang berkelanjutan.

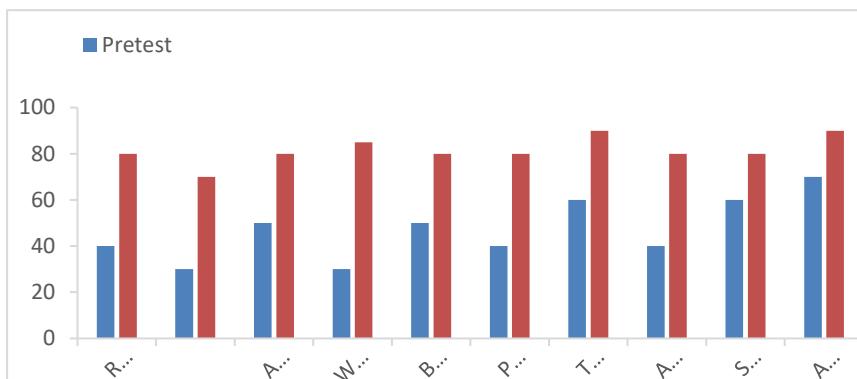
## **II. METODE PELAKSANAAN**

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dan edukatif dengan melibatkan secara langsung masyarakat sebagai peserta aktif. Kegiatan dilakukan dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan teknis mengenai perawatan sepeda motor matic yang dilaksanakan secara tatap muka. PKM ini dihadiri oleh 37 peserta yang terdiri dari pengguna sepeda motor matic dari berbagai kalangan. Materi yang disampaikan mencakup pentingnya perawatan rutin motor matic, seperti penggantian oli mesin dan oli gardan sesuai jarak tempuh, pemeriksaan dan pembersihan CVT, pengecekan kampas rem, serta identifikasi penggunaan oli palsu. Peserta juga diberikan pengetahuan praktis mengenai ciri-ciri throttle body yang perlu dibersihkan dan cara penanganannya yang benar. Dalam pelaksanaannya, tim pelaksana memberikan simulasi langsung terhadap beberapa teknik dasar perawatan kendaraan, serta membagikan panduan tertulis sebagai bahan edukasi lanjutan. Melalui pendekatan ini, diharapkan peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang bertemakan Peningkatan Kesadaran dan Keterampilan Masyarakat dalam Perawatan Sepeda Motor Matic telah dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2025 dan dihadiri oleh 37 peserta dari berbagai latar belakang, mulai dari dosen, mahasiswa pengendara aktif, hingga masyarakat setempat. Kegiatan ini berlangsung dengan antusiasme tinggi, terlihat dari partisipasi aktif peserta dalam sesi diskusi maupun praktik langsung. Penilaian terhadap tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilakukan melalui pemberian soal pretest dan posttest yang masing-masing terdiri dari 10 butir pertanyaan. Setiap butir soal disusun dalam bentuk pilihan jawaban "Ya" atau "Tidak", dengan ketentuan penilaian: jawaban "Ya" diberikan skor 10 jika sesuai

dengan jawaban benar, dan skor **0** jika jawaban salah atau tidak sesuai. Dengan demikian, skor maksimal yang dapat diperoleh masing-masing peserta adalah 100. Nilai pretest mencerminkan tingkat pengetahuan awal peserta, sedangkan nilai posttest menggambarkan pemahaman peserta setelah mendapatkan materi dan pelatihan yang disampaikan dalam kegiatan PKM seperti terlihat pada Grafik di bawah ini :



Gambar 1. Grafik Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest

Berdasarkan hasil pretest dan posttest dari 10 sampel peserta kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), terjadi peningkatan pemahaman pada seluruh peserta setelah mengikuti sesi edukasi dan pelatihan mengenai perawatan sepeda motor matic. Pada tahap pretest, nilai peserta berkisar antara 30 hingga 70, yang menunjukkan tingkat pengetahuan awal yang bervariasi, dengan sebagian besar peserta berada pada kategori rendah hingga sedang. Setelah mendapatkan materi, seluruh peserta menunjukkan kenaikan skor, dengan nilai posttest berada pada rentang 80 ke atas seperti terlihat pada Gambar 1.

Tabel 1. Data hasil kuisioner.

No.	Nama	Pre Test	Post Test
1	Riki Santosa	40	80
2	Firman	30	70
3	Andika	50	80
4	Wijaya	30	85
5	Budiman	50	80
6	Pupus	40	80
7	Tony	60	90
8	Alamsyah	40	80
9	Simun	60	80
10	Arianda	70	90

## KESIMPULAN DAN SARAN

Perawatan sepeda motor matic merupakan langkah penting dalam menjaga keamanan, kenyamanan, dan efisiensi kendaraan. Dengan pemahaman dasar mengenai komponen utama seperti sistem CVT, rem, oli, filter udara, dan throttle body, masyarakat dapat melakukan perawatan rutin secara mandiri, sehingga mampu mencegah kerusakan dini dan menghemat biaya perbaikan dalam jangka panjang. Melalui edukasi yang tepat, baik melalui pelatihan langsung, sosialisasi, maupun media informasi, kebiasaan perawatan yang benar dan bertanggung jawab dapat terbentuk, sehingga kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeliharaan kendaraan semakin meningkat dan berdampak positif pada keselamatan serta usia pakai sepeda motor matic. Berikut ini adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Peserta memperoleh pemahaman dasar mengenai pentingnya perawatan rutin sepeda motor matic, khususnya terkait oli mesin, oli gardan, sistem CVT, rem, throttle body, dan filter udara, serta kesadaran pentingnya perawatan secara berkala
2. Peserta terlibat aktif dalam sesi demonstrasi teknis, seperti pengecekan kampas rem, pembersihan CVT, dan pengenalan komponen throttle body.
3. Hasil penerimaan manfaat pengabdian dapat dilihat dari hasil tanya jawab dan kuisioner pre test dan post test berikut ini :

Tabel 2. Rata-rata hasil kuisioner.

Nama	Pretest	Post test
Riki Santosa	40	80
Firman	30	70
Andika	50	80
Wijaya	30	85
Budiman	50	80
Pupus	40	80
Tony	60	90
Alamsyah	40	80
Simun	60	80
Arianda	70	90
Rata Rata	47,0	81,5

Dari hasil kuisioner diatas diperoleh nilai rata-rata **Pre Test** sebanyak **47.0** dan **Post Test** sebesar **81.5**, berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah semangatnya masyarakat dalam mengikuti kegiatan tersebut terlihat dari respon yang positif serta kreativitas warga saat mendengarkan paparan materi. Dari rata-rata nilai kuisioner yang terdapat pada Tabel 2. di atas kita dapat menyimpulkan bahwa setelah dilaksanakannya kegiatan PKM ini terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman warga tentang materi pada PKM ini. Dan semoga dengan adanya kegiatan ini warga masyarakat dapat memahami pentingnya perawatan rutin sepeda motor matic di kemudian hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wiyandra, Y., Yenila, F., & Mahessya, R. A. (2021). Sistem Pakar Kerusakan Sepeda Motor Matic dengan Metoda Hybrid. *Jurnal KomtekInfo*, 8(2), 145-153.
- [2] Cahyono, M. D., Reinaldy, M. N., & Mudlikah, S. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Perawatan Mesin Sepeda Motor Matic. *Martabe Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(11), 3867-3872.
- [3] Mudlikah, S., Hamidah, S., Rosita, R., & Agusari, S. R. (2020). Determinan Faktor Berat Badan dan Gaya Hidup Wanita Produktif pada Infertilitas Sekunder. *Jik Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(2), 165. <https://doi.org/10.33757/jik.v4i2 .338>
- [4] Rizaldi, M. A., Azizah, R., Latif, M. T., Sulistyorini, L., & Salindra, B. P. (2022). *Literature review: Dampak paparan gas karbon monoksida terhadap kesehatan masyarakat yang rentan dan berisiko tinggi. Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(3), 253–265. <https://doi.org/10.14710/jkli.21.3.253-265>
- [5] Rizaldi, M. A., Azizah, R., Latif, M. T., Sulistyorini, L., & Salindra, B. P. (2022). *Literature review: Dampak paparan gas karbon monoksida terhadap kesehatan masyarakat yang rentan dan berisiko tinggi. Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(3), 253–265. <https://doi.org/10.14710/jkli.21.3.253-265>
- [6] Mara, I. M., Padang, Y. A., Sinarep, S., Wirawan, M., Suteja, S., & Puad, R. N. A. (2025). *Penyuluhan teknik berkendara eco riding sepeda motor matic pada remaja di lingkungan Griya Pagutan Indah Mataram. Jurnal Abdi Insani*, 12(4), 1575–1583.
- [7] Murdi, M., Rosdiana, R., & Assiddieq, M. (2024). Analisis Kualitas Udara Karbon Monoksida Akibat Tingkat Kepadatan Kendaraan Lalu Lintas:(Studi

Kasus: Jalan Sao Sao Kota Kendari). Jurnal TELUK: Teknik Lingkungan UM Kendari, 4(1), 019-024.